

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pertumbuhan manusia yang terus bertambah, mengakibatkan permintaan kehidupan bertambah, sebagaimana fitrah manusia yang membutuhkan berbagai macam sarana dan prasarana yang dapat mendukung kehidupan sehari-hari. Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang dalam memenuhi kebutuhannya pasti membutuhkan pertolongan orang lain disekitarnya. Manusia adalah makhluk yang saling bergantung pada sesamanya, baik yang menyangkut sandang, pangan, papan, keselamatan diri dan harta, harga diri, potensi untuk berkembang maupun kasih sayang, disamping kebergantungan bidang politik, ekonomi, budaya dan hukum. Kebergantungan itu menunjukkan bahwa manusia saling membutuhkan dalam banyak aspek.¹

Dengan banyaknya kebutuhan manusia tersebut, sekarang ini banyak pelaku usaha yang membuka berbagai jasa layanan masyarakat untuk membantu manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Berbagai macam produk jasa salah satunya yaitu jasa pengiriman barang. Jasa pengiriman barang terus tumbuh dan berkembang seiring perkembangan teknologi.

Jasa pengiriman barang menjadi satu layanan yang sangat dibutuhkan, terlebih di zaman yang serba canggih ini. Manusia akan selalu mencari kemudahan-kemudahan karena era globalisasi dengan perkembangan teknologinya cenderung membuat mereka menyukai hal-hal yang serba instan.

Jasa pengiriman barang dapat menjadi solusi bagi mereka yang menyukai kemudahan dan kepraktisan dalam hal mengirimkan suatu barang terlebih jika itu menyangkut keterjangkauan wilayah. Jasa pengiriman barang akan sangat efisien digunakan untuk mengirim barang ke tempat dimana tidak dapat dijangkau sendiri oleh masyarakat. Banyaknya penduduk yang saling mengirim barang dari suatu daerah ke daerah lain yang jauh membuat jasa pengiriman barang ini menjadi sangat penting bagi masyarakat

Para pelaku bisnis terutama pelaku online atau e-commerce menggunakan jasa pengiriman barang untuk costumernya ke seluruh Indonesia hingga ke luar negeri, masyarakat berargumen membeli online itu lebih praktis. Hal tersebut menjadikan jasa pengiriman barang memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pelaku bisnis dan masyarakat.

Dengan banyaknya jasa pengiriman yang ada di Indonesia membuat pelaku bisnis dan juga masyarakat harus tepat dalam memilih jasa yang akan digunakan saat pengiriman barang, memilih jasa yang aman, cepat dan dengan tarif pengiriman yang ekonomis. Salah satu perusahaan ekspedisi dalam bentuk pengiriman barang yang banyak digunakan oleh pelaku bisnis dan masyarakat di pamotan yaitu J&T Express.

¹ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 4.

Pengiriman barang konsumen yang dilakukan oleh manajemen J&T Express didasarkan pada jenis paket dan juga berat dari objek kiriman, sehingga pada transaksi pada perusahaan ini harus menggunakan alat timbangan untuk menjamin akurasi berat objek kiriman dan juga biaya yang harus dibayar konsumen sebagai tarif pengiriman yang telah ditetapkan oleh perusahaan ekspedisi ini. Penentuan tarif yang ditetapkan perusahaan J&T Express melihat dari jarak jauh dekatnya tujuan barang yang akan ditempuh dan berat objek yang akan dikirimkan.

Salah satu sistem penerapan tarif di J&T Express Pamotan , pengiriman barang ke seluruh Indonesia menggunakan sistem berat paket perkilogram (kg), apabila pada saat ditimbang paketnya tidak sesuai dengan berat timbangan per-kilogram (kg) maka J&T Express langsung menggenapkan berat paket tersebut, misalnya berat paket yang akan dikirim oleh konsumen saat di timbang adalah 1,40 kg, maka pihak J&T Express langsung menggenapkan menjadi berat bersihnya 2 kg. Pada pelaksanaannya, J&T Express cara menerapkan mekanisme pembulatan pada tarif pengiriman atau ongkos kirim (Ongkir) menggunakan dua sistem perhitungan tarif, yakni: 1) Perhitungan sistem progresif (Berat), 2) Perhitungan berdasarkan volumetrik (Volume).² Dalam perhitungan sistem progresif (berat) barang ditimbang dengan satuan per-kilogram menggunakan alat timbang, jika berat tidak sesuai dengan berat timbangan per-kilogram, maka pihak J&T Express akan membulatkan berat tersebut.

Sedangkan perhitungan berdasarkan volumetrik yaitu dihitung dengan rumus $p \times l \times t / 6000$. Perhitungan volume ini diterapkan apabila packing terlihat besar dan memakan ruang, sedangkan barang didalamnya hanya sedikit atau ringan. Namun apabila ada keraguan, maka barang tersebut juga harus ditimbang beratnya. Selanjutnya hasil timbangan dibandingkan dengan hasil perhitungan volume, penetapan kilogram diambil dari hasil yang lebih besar. Misal, hasil perhitungan volume 5 Kg, namun saat ditimbang beratnya 7 Kg. Maka penetapan tarif diambil dari berat 7 Kg tersebut.

penetapan tarif yang dilakukan oleh pihak J&T Express dengan menggunakan timbangan seharusnya ditetapkan sesuai dengan berat paket yang ditimbang. Pada saat penimbangan barang konsumen pihak J&T Express tidak memberitahu kepada konsumen berapa berat paket yang ditimbang tetapi langsung menetapkan tarif paket yang harus di bayarkan oleh konsumen. Konsumen terpaksa membayar tarif dengan jumlah yang telah ditetapkan oleh pihak J&T Express. Dan pihak J&T Express memberitahu berat paket yang sebenarnya apabila konsumen menanyakan hal tersebut.³ Dalam hal usaha, setiap pelaku usaha tentunya harus memperhatikan hak dan kewajiban dan juga harus memperhatikan hak-hak konsumen sebagai pengguna jasa.

² Hasil wawancara dengan kak Nailly, selaku staff penimbang J&T express, 01 Mei 2023

³ Hasil observasi penulis di PT. J&T Express Pamotan, pada tanggal 01 Mei 2023

Kegiatan bisnis yang sehat terdapat keseimbangan perlindungan hukum antara produsen dengan konsumen.⁴ Sehingga dalam suatu kegiatan diperlukan adanya unsur jujur dan transparan. Penetapan tarif paket yang dilakukan oleh pihak J&T Express tersebut menggunakan sistem upah atau disebut dengan *ijārah bi al-‘amal*, dimana pihak J&T Express sebagai pekerja dan pihak konsumen sebagai pihak yang mempekerjakan. Berdasarkan syarat *ijārah* yang telah dijelaskan di atas, dalam akad *ijarah* harus adanya kerelaan antara kedua belah pihak pada saat melakukan transaksi, tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Dengan adanya pembulatan timbangan tersebut setiap konsumen yang menggunakan jasa pengiriman barang tersebut akan merasakan dirugikan, karena sebagaimana tercantum dalam Pasal 4 ayat (7) Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen, disebutkan bahwa “hak untuk diperlakukan atau untuk dilayani secara jujur dan benar serta tidak diskriminatif”

Dari penjelasan pasal tersebut diatur bahwa atas dasar pasal ini konsumen mempunyai hak untuk dilayani secara layak, benar, dan jujur serta tidak diskriminatif, maka konsumen perlu mendapatkan perlindungan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Dalam pasal ini dirumuskan bahwa setiap konsumen memiliki hak untuk dilindungi dan mempunyai hak kepastian hukum.

Menurut kajian Asas-asas muamalah kegiatan yang dilakukan oleh PT. Global Jet Express pamotan, merupakan salah bentuk dari Asas-asas manfaat (*tabadulul manafi*) mengapa demikian, karena dalam kegiatan pengiriman barang berarti bahwa segala bentuk kegiatan muamalah, ialah harus memberikan manfaat dan keuntungan bagi orang lain, dan dalam Asas-asas al-adalah merupakan pemerataan dalam prinsip keadilan dalam bidang muamalah, agar semua pihak mendapatkan manfaat yang besar dari keadilan tersebut

Islam telah banyak mengajarkan nilai kepada umat manusia dalam menjalankan kehidupan, tak terkecuali dalam bidang muamalah yang salah satunya adalah bersikap adil pada setiap perbuatannya yang dilakukan.

Dari praktek yang dilakukan perusahaan J&T Express terhadap akurasi timbangan pada pengiriman barang, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa konsumen pengguna jasa ekspedisi ini, konsumen merasa dirugikan dengan penetapan tarif per-kilogram dan terpaksa dalam membayar tarif paket yang dikirim karena biaya tarif yang ditetapkan manajemen J&T Express tidak akurat dengan kadar timbangan per-kilogram yang ditetapkan perusahaan J&T Express.⁵

Berdasarkan fakta dan data diatas maka perlu diteliti lebih lanjut tentang penggunaan timbangan dalam pengiriman barang konsumen di J&T Express yang ditinjau dari hukum Islam. Dengan demikian penulis

⁴ Ahmadi Miru, *Prinsip-Prinsip Perlindungan Hukum Bagi Konsumen di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 1.

⁵ Hasil wawancara penulis dengan saudari Khotim, selaku konsumen J&T Express, pada tanggal 03 Mei 2023 di kec. Pamotan

berkeinginan mengangkat permasalahan tersebut melalui sebuah karya ilmiah yang berjudul ” pembulatan nilai berat timbangan pada jasa Pengiriman Barang dalam upaya perlindungan konsumen di PT Global Jet Expres pamotan studi komparasi hukum positif dan hukum islam”

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini ialah perihal yang jadi referensi dalam melakukan cara riset esoknya, yang mewajibkan periset mengenali arah serta tujuan yang mau digapai dari hasil penelitian esoknya. Sehingga dari itu, penelitian ini berpusat pada Penerapan pembulatan pada jasa pengiriman barang dalam upaya memberi perlindungan pada konsumen.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang kasus yang sudah pengarang paparkan di atas, sehingga pengarang wajib memutuskan rumusan kasus penelitian ini selaku fokus ulasan serta analisis ialah:

1. Bagaimana praktek pembulatan pada jasa pengiriman barang yang di lakukan PT Global Jet Expres Pamotan?
2. Bagaimna tinjauan hukum positif terhadap praktek pembulatan timbangan pada jasa kirim barang PT Global Jet Expres Pamotan?
3. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktek pembulatan timbangan pada jasa kirim barang di PT Global Jet Expres Pamotan?

D. Tujuan Penelitian

Cocok dengan latar belakang kasus yang sudah dijabarkan di atas hingga tujuan dari penyusunan buatan catat objektif ini yakni:

1. Buat mengetahui praktik pembulatan pada jasa pengiriman barang yang dilakukan perusahaan PT global jet expres (J&T) Pamotan.
2. Buat menganalisis bagaimana tinjauan Hukum positif terhadap praktek pembulatan timbangan pada transaksi pengiriman barang pada perusahaan PT global jet expres (J&T) Pamotan.
3. Buat menganalisis bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktek pembulatan timbangan pada transaksi pengiriman barang pada perusahaan PT global jet expres (J&T) Pamotan.

E. Manfaat Penelitian

Adapula manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yakni:

1. Dari bidang teoritis, hasil riset ini diharapkan bermanfaat buat meluaskan khazanah ilmu wawasan dalam arti membuat, menguatkan, dan menyempurnakan teori yang sudah ada.
2. Dari bidang penerapan, hasil penelitian ini diinginkan dapat dibuat selaku materi estimasi serta masukkan, khususnya kepada para pelaku usaha khususnya yang bergulat di aspek pelayanan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini berjudul **PEMBULATAN NILAI BERAT TIMBANGAN PADA JASA PENGIRIMAN BARANG DALAM UPAYA PERLINDUNGAN KONSUMEN DI PT GLOBAL JET EXPRES PAMOTAN STUDI KOMPARASI HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM** “(Suatu Penelitian Pada Perusahaan PT global jet express yang berada di Pamotan)”. Pengarang menatanya kedalam 5 bab serta tiap bab tersusun dari sekian banyak sub bab yang silih berhubungan antara satu dengan yang lain. Ada pula cerminan hal bab- bab itu, ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini membahas mengenai konsep timbangan dan akad ijarah bi al-‘Amal, meliputi: pengertian dan fungsi alat timbangan, tentang dasar hukum timbangan, tentang definisi dan dasar hukum akad ijarah bi al-‘Amal, tentang jenis-jenis akad ijarah bi al-‘Amal, tentang rukun dan syarat akad ijarah bi al-‘Amal, sebab berakhirnya akad ijarah dan teori perlindungan konsumen.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian dalam bab ini akan menguraikan tentang metode yang akan dilakukan oleh peneliti, dengan rincian sebagai berikut: jenis dan pendekatan dalam penelitian yang disesuaikan dengan keinginan peneliti serta keefektifan dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian ini, pengaturan dalam penelitian, subjek dan objek penelitian, terdapat sumber data yang diambil, dijelaskan pula tentang strategi untuk mengumpulkan data, terdapat juga pengujian keabsahan data, dan yang terakhir adalah teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai gambaran dari objek penelitian yaitu Perusahaan PT Global Jet Express (J&T) Pamotan, Deskripsi data dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan Analisis data.

BAB V PENUTUP

Penutup di sini akan berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan juga saran-saran yang perlu peneliti cantumkan.